

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN,
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
LAPORAN KEBERLANJUTAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Disusun Oleh:

NAMA : HENRIKUS VITO WIBOWO
NIM : B20.758

HALAMAN JUDUL
PROGRAM STUDI S1-AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS PIGNATELLI TRIPUTRA
SURAKARTA
2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hiduplah dengan penuh syukur dalam segala hal, karena itulah yang diinginkan Tuhan dari kamu dalam Kristus Yesus”

(1 Tesalonika 5:18)

“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan janganlah patah semangat.”

(Yosua 1:9)

“Nikmatilah setiap detik dengan penuh syukur, melangkahlah dengan berani di setiap momen yang hadir. Jangan biarkan ketakutan yang tak berwujud merampas kebahagiaanmu, agar hidupmu tidak dipenuhi penyesalan yang sia-sia di hari-hari terakhir.”

(Henrikus Vito)

Dipersembahkan kepada :

1. Papi dan Mami tercinta
2. Kakak tercinta
3. Adik tercinta
4. Kekasih Tercinta
5. Sahabat-sahabat tersayang
6. Teman-teman UPITRA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi:

**Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Umur Perusahaan
Terhadap Laporan Keberlanjutan
(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Disusun oleh:

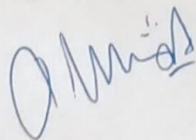
Nama : Henrikus Vito Wibowo
NIM : B20.758
Jurusan : Akuntansi
Program : Strata 1 (S1)

Disetujui dan disahkan

Hari : Rabu

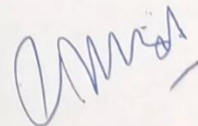
Tanggal : 7 Agustus 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pignatelli Triputra



(Dra. Titik Dwiyaning, MM)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



(Dra. Titik Dwiyaning, MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”** ini telah dipertahankan didepan tim Penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pignatelli Triputra dinyatakan diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Pada : Rabu
Tanggal : 7 Agustus 2024

Disusun oleh

Nama : Henrikus Vito Wibowo
NIM : B20.758
Jurusan : Akuntansi
Program : Strata 1 (S1)

Tim Penguji Skripsi

Ketua : Dra Endang Purwaningsih, MM.MH,CDM (.....)
Sekertaris : Dra. Titik Dwiyani, MM (.....)
Anggota : Vitalis Ari Widiyaningsih, SE., M.Si (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Henrikus Vito Wibowo

NIM : B20.758

Jurusan : Akuntansi

Program : Strata 1 (S1)

Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini tidak terdapat dalam karya ilmiah lainnya yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana disuatu program perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Adapun dikemudian hari skripsi ini terbukti telah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana disuatu perguruan tinggi, maka saya bersedia untuk dicabut gelar Sarjana saya. Demikian surat pernyataan keaslian skripsi ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, 7. Agustus 2024



Henrikus Vito Wibowo
(NIM B20.758)

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN,
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT:
STUDI EMPIRIS BARANG KONSUMEN PRIMER PADA INDUSTRI
TAHUN 2019-2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Tata Kelola Perusahaan, kinerja keuangan, dan umur perusahaan terhadap laporan keberlanjutan pada industri barang konsumsi primer di Indonesia selama periode 2019-2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah regresi berganda dengan data kuantitatif sebagai informasi pendukung. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan, sementara variabel dependen adalah laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laporan keberlanjutan, menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, semakin baik kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan. Sebaliknya, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan komisaris independen tidak selalu berkontribusi pada kualitas pelaporan. Profitabilitas juga berpengaruh positif, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih profitabel cenderung memiliki laporan keberlanjutan yang lebih baik. Di sisi lain, *leverage* dan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan, mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat utang tinggi dan umur yang lebih tua menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan mereka.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keberlanjutan, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan.

**THE INFLUENCE OF TATA KELOLA PERUSAHAAN, FINANCIAL
PERFORMANCE, AND COMPANY AGE ON SUSTAINABILITY
REPORTING:
AN EMPIRICAL STUDY OF PRIMARY CONSUMER GOODS INDUSTRY
FOR THE YEARS 2019-2023**

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Tata Kelola Perusahaan (GCG), financial performance, and company age on sustainability reporting in the primary consumer goods industry in Indonesia for the period 2019-2023.

The research methodology employed is multiple regression analysis with data quantitative as supporting information. The independent variables in this study include managerial ownership, independent commissioners, profitability, leverage, and company age, while the dependent variable is sustainability reporting.

The findings indicate that managerial ownership has a significant positive impact on sustainability reporting, suggesting that higher managerial ownership correlates with better sustainability reporting quality. Conversely, the proportion of independent commissioners negatively affects sustainability reporting, indicating that an increase in independent commissioners does not necessarily contribute to improved reporting quality. Profitability also has a positive impact, showing that more profitable companies tend to have better sustainability reporting. On the other hand, leverage and company age have a negative effect on sustainability reporting, implying that companies with high levels of debt and older age may face challenges in improving the quality of their sustainability reporting.

Keywords: *Good Corporate Governance, sustainability reporting, managerial ownership, independent commissioners, profitability, leverage, company age*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Kuasa atas berkat serta kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023) ”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk melengkapi tugas-tugas dan guna memenuhi syarat dalam pencapaian gelar Sarjana 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi, di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pignatelli Triputra Surakarta. Skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh sebuah perusahaan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Fr.Ninik Yudianti, M.Acc., QIA., CSRA selaku Rektor Universitas Triputra Pignatelli.
2. Dra. Titik Dwiyani, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Triputra Pignatelli, dan Dosen Pembimbing sekaligus dosen penguji skripsi yang mendampingi penyusunan skripsi, memberikan motivasi, dukungan, maupun masukan dalam menyelesaikan skripsi saya.
3. Vitalis Ari Widiyaningsih, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pignatelli Triputra.

4. Bapak dan Ibu Dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan yang sangat berarti untuk skripsi ini.
5. Segenap Dosen Universitas Pignatelli Triputra yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama ini .
6. Seluruh Staf dan karyawan Universitas Pignatelli Triputra, yang telah banyak membantu penulis selama belajar di Universitas Pignatelli Triputra.
7. Papi tersayang Thomas Nugroho Triwibowo dan Mami tercinta Theresia Diah Ariani, yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa yang dipanjatkan setiap hari sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak tersayang Maria Maranta Evita Wibowo dan Adik tersayang Michael Vito Adi Wibowo yang telah memberikan dukungan dan doa yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan proses skripsi ini.
9. Kepada seseorang yang akan menjadi Pendamping Hidup Penulis, Terima kasih telah memberikan semangat dan kebahagiaan selama Penulis menyusun skripsi, semoga kita segera dipertemukan di Gereja dalam Pemberkatan Nikah.
10. Henrikus Vito Wibowo, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses. Terima kasih sudah bertahan
11. Seluruh teman-teman Universitas Pignatelli Triputra atas kerja samanya selama kuliah sampai semester akhir.

12. Semua saudara/i, dan pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga terciptanya suatu hasil yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 5 Agustus 2024

Penulis,

(Henrikus Vito Wibowo)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Definisi Teori	10
1. Grand Teori	10
a. Teori <i>Stakeholder</i>	10
b. Teori <i>Agency</i>	13
2. Definisi dan Teori-Teori Pendukung	17
a. Laporan Keberlanjutan.....	17
b. Tata Kelola Perusahaan.....	36
c. Kepemilikan Manajerial	43
d. Dewan Komisaris Independen	46
e. Kinerja Keuangan.....	50
f. Profitabilitas	61

g. <i>Leverage</i>	61
h. Umur Perusahaan	69
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	72
C. Perumusan Hipotesis	82
1. Kepemilikan Manajerial Terhadap Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer	82
2. Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer	83
3. Profitabilitas Terhadap Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer	85
4. <i>Leverage</i> Terhadap Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer	86
5. Umur Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer	87
D. Model Penelitian	89
BAB III METODE PENELITIAN.....	91
A. Metode Penelitian.....	91
1. Populasi	92
2. Sampel.....	92
B. Metode Pengumpulan Data	93
1. Sumber Data Penelitian.....	93
2. Teknik Pengumpulan Data.....	93
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	94
1. Definisi Konseptual.....	94
a. Variabel Dependen.....	94
b. Variabel Independen	95
2. Pengukuran Operasional Variabel.....	96
a. Variabel Dependen.....	97
b. Variabel Independen	97
D. Metode Analisis	101
1. Statistik Deskriptif	101

a. Uji Asumsi Klasik.....	103
b. Uji Regresi Linear Berganda.....	105
E. Pengujian Hipotesis	106
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	106
2. Uji Simultan (Uji F)	107
3. Uji Parsial (Uji t).....	107
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	109
A. Deskripsi Data	109
1. Deskripsi Sampel Penelitian	109
2. Hasil Uji Statik Deskriptif.....	111
a. Laporan Keberlanjutan	111
b. Kepemilikan Manajerial.....	112
c. Proporsi Dewan Komisaris Independen	113
d. <i>Return on Assets (ROA)</i>	113
e. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	114
f. Umur Perusahaan.....	114
3. Hasil Uji Normalitas	115
4. Pengujian Uji Autokorelasi	119
B. Hasil Pengujian Hipotesis	123
1. Persamaan Regresi Linear Berganda	124
Interpretasi Koefisien	125
2. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	127
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	127
b. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F).....	128
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	129
1) Hipotesis Pertama (H1): Kepemilikan Manajerial (X1) berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan:	130
2) Hipotesis Kedua (H2): Proporsi Dewan Komisaris Independen (X2) berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan: ...	130
3) Hipotesis Kelima (H3): Profitabilitas (ROA) (X3) berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan:	131

4) Hipotesis Keempat (H4): <i>Leverage</i> (<i>DER</i>) (X4) berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan:	131
5) Hipotesis Kedua (H5): Umur Perusahaan (X5) berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan:	131
C. Analisis dan Pembahasan	132
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Laporan Keberlanjutan....	132
2. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Laporan Keberlanjutan	133
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Laporan Keberlanjutan	134
4. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Laporan Keberlanjutan.....	136
5. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan.....	137
BAB V PENUTUP.....	139
A. Simpulan	139
B. Keterbatasan Penelitian	140
C. Rekomendasi	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	152

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	90
Gambar 2 Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	116
Gambar 3 Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot.....	118
Gambar 4 Uji Heterokedastisitas	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Ringkasan <i>Research Gap</i>	7
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	76
Tabel 3 Kriteria Pemilihan Sampel	93
Tabel 4 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	110
Tabel 5 Uji Statistik Deskriptif	111
Tabel 6 Uji Normalitas	115
Tabel 7 Uji Autokorelasi	119
Tabel 8 Uji Multikolienaritas	121
Tabel 9 Uji Regresi Berganda	124
Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi	127
Tabel 11 Uji Simultan (uji F)	128
Tabel 12 Uji T	130
Tabel 13 Representasi Hasil Uji t	132

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kartu Konsultasi Skripsi.....	152
Lampiran 2: Daftar Sampel.....	153
Lampiran 3: Data <i>Outliner</i>	164
Lampiran 4: <i>Manajerial Ownership</i>	167
Lampiran 5: Komisaris Independen	178
Lampiran 6: <i>Profitabilitas</i>	189
Lampiran 7: <i>Leverage</i>	200
Lampiran 8: Umur Perusahaan.....	211
Lampiran 9: Pengungkapan SR.....	221
Lampiran 10: Tabel Distribusi T	232
Lampiran 11: <i>Annual Repot</i> MLBI 2023	233

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan yang dihadapi oleh perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial tetapi juga pada tanggung jawab untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan serta sosial. Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* menjadi alat penting bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bagaimana mereka mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasi mereka. Pelaporan ini semakin penting karena regulasi yang lebih ketat dan meningkatnya perhatian dari masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab terkhususnya bagi perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keberlanjutan membantu membangun transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan (Asnawi et al., 2019; Darmayanti & Sanusi, 2018).

Sektor perusahaan konsumen primer merupakan salah satu kategori dalam industri yang mencakup perusahaan-perusahaan yang memproduksi atau menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan sehari-hari oleh konsumen. Barang-barang ini biasanya adalah kebutuhan dasar yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Produk dalam sektor ini memiliki permintaan yang relatif stabil karena merupakan kebutuhan dasar, seperti makanan, minuman, dan barang-barang rumah tangga. Perusahaan dalam sektor ini seringkali memiliki

operasi dalam skala besar dan produk yang beragam untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen.

Perusahaan dalam sektor konsumen primer meliputi produsen makanan dan minuman seperti unilever dan indofood yang memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari. Selain itu, perusahaan seperti mustika ratu dan kino indonesia yang memproduksi barang-barang rumah tangga seperti deterjen, produk kebersihan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya juga termasuk dalam sektor ini. Supermarket besar seperti alfamart dan indomart yang menjual berbagai produk kebutuhan sehari-hari juga merupakan bagian dari sektor konsumen primer. Sub-sektor dalam konsumen primer mencakup makanan dan minuman, barang konsumsi seperti tisu, sabun, pasta gigi, dan kebutuhan rumah tangga lainnya, serta produk tembakau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan dengan fokus khusus pada kepemilikan manajerial, umur perusahaan, proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, dan profitabilitas. Pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor ini dapat membantu perusahaan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menyusun laporan keberlanjutan yang komprehensif dan akurat.

Kepemilikan manajerial dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaporan keberlanjutan karena potensi untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Manajer yang juga pemegang saham biasanya memiliki insentif lebih besar untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan yang akan menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka

panjang. Penelitian oleh Monika et al. (2022), Herdi & NR (2020), dan Sukhani & Hanif (2023) menunjukkan pengaruh positif dari kepemilikan manajerial terhadap kualitas laporan keberlanjutan, yang menandakan bahwa manajemen yang memiliki saham perusahaan lebih cenderung untuk beroperasi secara transparan dan akuntabel. Penelitian-penelitian lain memberikan hasil yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Herawaty et al. (2021), Soleha (2019), dan Riyadi (2023) yang tidak menemukan pengaruh signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap laporan keberlanjutan, sementara Roswaty (2023), Nurdin & Riyadi (2023) dan Augustine (2019) melaporkan pengaruh negatif. Hasil ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam literatur, yang disebabkan oleh perbedaan dalam ukuran sampel, metodologi atau konteks penelitian hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pelaporan keberlanjutan bisa jadi lebih kompleks dan dipengaruhi oleh variabel kontekstual lainnya seperti budaya organisasi atau regulasi yang berlaku.

Proporsi dewan komisaris independen dianggap penting dalam menjaga objektivitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan perusahaan termasuk dalam pelaporan keberlanjutan. Dewan komisaris independen dapat berfungsi sebagai pengawas yang memantau manajemen untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan integritas dan bertanggung jawab. Studi oleh Dewi & Nugrahanti (2017), Fatmawati dan Trisnawati (2022), dan Liana (2019) menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap transparansi dan kualitas laporan keberlanjutan namun temuan ini tidak seragam di seluruh literatur. Herawaty et al. (2021), Hidayah et al. (2019) dan

Riyadi (2023) tidak menemukan pengaruh signifikan sementara Susilawati et al. (2022), Santosa et al. (2022), dan Putri & Firmansyah (2023) menemukan adanya pengaruh negatif. Ketidakkonsistenan ini disebabkan oleh perbedaan dalam definisi operasional dari "independensi" atau variasi dalam peran dewan komisaris di berbagai perusahaan dan industri, hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami kondisi spesifik di mana komisaris independen dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keberlanjutan.

Profitabilitas sering kali dihubungkan dengan kapasitas perusahaan untuk berinvestasi dalam inisiatif keberlanjutan dan memastikan pelaporan yang transparan. Perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki sumber daya lebih besar untuk mendukung pelaporan yang komprehensif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi dan menarik lebih banyak *investor* yang peduli dengan keberlanjutan. Melania & Tjahjono (2022), Yulianto (2020), dan Febriyanti (2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih mampu dan mau melaporkan aktivitas keberlanjutan mereka. Herawaty et al. (2021), Hidayah et al. (2019), dan Hadiprajitno (2019) dalam penelitiannya tidak menemukan pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap laporan keberlanjutan sementara Riyadi (2023), Hidayah et al. (2019), dan Trisnawati (2022) menemukan bahwa pengaruhnya tidak konsisten. Efita (2022), Lucyanda & Siagian (2020), dan Fortunella (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang mungkin berimplikasi pada kualitas pelaporan

keberlanjutan. Perbedaan ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan variabel kontekstual seperti industri, skala perusahaan, dan tekanan pemangku kepentingan dalam memahami bagaimana profitabilitas mempengaruhi praktik pelaporan keberlanjutan.

Leverage menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal Perusahaan. *Leverage* dapat mempengaruhi strategi perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan, *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan tekanan untuk menunjukkan transparansi yang lebih besar dalam laporan keberlanjutan untuk menenangkan kreditor dan *investor* namun *leverage* yang tinggi juga dapat membatasi sumber daya yang tersedia untuk inisiatif keberlanjutan karena prioritas alokasi dana mungkin lebih fokus pada kewajiban finansial. Syakiril et al. (2019), Santosa et al. (2022), dan Susilawati et al. (2022) melaporkan pengaruh positif dari *leverage* terhadap pelaporan keberlanjutan menunjukkan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi mungkin berusaha menunjukkan manajemen yang baik dan kredibilitas kepada pemangku kepentingan. Penelitian-penelitian lain memiliki hasil yang berbeda seperti penelitian oleh Saepudin (2021), Yulyan et al. (2021), dan Maidani et al. (2020) tidak menemukan pengaruh negatif, hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan dalam struktur utang perusahaan, tingkat risiko keuangan atau industri di mana perusahaan beroperasi. Perbedaan ini menekankan perlunya analisis yang lebih dalam tentang bagaimana *leverage* mempengaruhi pelaporan keberlanjutan, terutama dalam konteks tekanan finansial dan ekspektasi pasar.

Umur perusahaan sering dikaitkan dengan kematangan dalam proses dan struktur organisasi, yang dapat mendukung praktik pelaporan keberlanjutan yang lebih baik. Perusahaan yang lebih tua biasanya memiliki pengalaman lebih dalam menangani berbagai tantangan dan telah membangun reputasi yang ingin dipertahankan. Penelitian oleh Wahyuningrum et al. (2020), Solikhah et al. (2021), dan Pohan et al. (2019) menemukan bahwa perusahaan yang lebih tua memiliki kecenderungan untuk menyusun laporan keberlanjutan yang lebih komprehensif dan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati et al. (2022), yulyan et al. (2021), dan Saepudin (2021) tidak menemukan hubungan signifikan antara umur perusahaan dan pengungkapan laporan keberlanjutan, sementara itu penelitian oleh Maricar (2022), Solikhah (2021), dan Almalita (2022) menemukan pengaruh negatif dari umur perusahaan terhadap manajemen laba, yang mungkin memiliki implikasi terhadap transparansi dalam pelaporan keberlanjutan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa umur perusahaan mungkin bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas laporan keberlanjutan; faktor lain seperti tekanan dari pemangku kepentingan, jenis industri, dan strategi bisnis juga perlu dipertimbangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, kinerja keuangan, dan umur perusahaan terhadap laporan keberlanjutan (studi empiris pada perusahaan industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)”.

Tabel 1 Ringkasan *Research Gap*

Variabel Y = Laporan Keberlanjutan

Variabel	Pengaruh		
	Positif Signifikan	Negatif Signifikan	Tidak Berpengaruh
Kepemilikan Manajerial (X1)	3	3	3
Proporsi dewan Komisaris Independen (X2)	3	3	4
<i>Leverage</i> (X3)	3	3	3
Profitabilitas (X4)	3	3	6
Umur perusahaan (X5)	2	3	3

Sumber : Data diolah 2024

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang tersampaikan maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh pada laporan keberlanjutan di industri barang konsumen primer tahun 2019-2023?
2. Apakah proporsi dewan komisaris berpengaruh pada laporan keberlanjutan di industri barang konsumen primer tahun 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh pada laporan keberlanjutan di industri barang konsumen primer tahun 2019-2023?
4. Apakah *leverage* berpengaruh pada laporan keberlanjutan di industri barang konsumen primer tahun 2019-2023?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh pada laporan keberlanjutan di industri barang konsumen primer tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor konsumen primer periode 2019 – 2023
2. Mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor konsumen primer periode 2019 – 2023
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor konsumen primer periode 2019 – 2023
4. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor konsumen primer periode 2019 – 2023
5. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor konsumen primer periode 2019 – 2023

D. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis:
 - a. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan perusahaan, strategi bisnis dan investasi.
 - b. Mengembangkan kemampuan analisis data dan metodologi penelitian.
 - c. Memperoleh pengalaman dalam melakukan studi empiris yang dapat menjadi modal berharga untuk pengembangan karir di masa depan.
 - d. Memiliki kontribusi pengetahuan yang dapat dijadikan referensi dalam karya ilmiah berikutnya.
2. Bagi Dosen: